



INFORMAN.id

Polresta Malang Kota Bersama UPT Pengolahan Sampah Berbagi untuk Pemulung di TPA Supit Urang

Achmad Sarjono - KOTAMALANG.INFORMAN.ID

Sep 21, 2022 - 16:23



KOTA MALANG - Setelah sebelumnya menysasar ke disabilitas dan lansia yang ada di wilayah Kecamatan Lowokwaru, Polresta Malang Kota berbagi paket sembako di TPA Supit Urang, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Sasarannya adalah para pemulung.

Kapolresta Malang Kota, Kombes Pol Budi Hermanto mengatakan kegiatan Bansos (bantuan sosial) kali ini pihaknya bersama dengan Polsek Sukun dan UPT Pengolahan Sampah TPA Supit Urang membantu warga yang juga terdampak penyesuaian harga BBM.

"Kami dari Polresta Malang Kota bersama dengan Polsek Sukun dan UPT Pengolahan Sampah TPA Supit Urang ingin berbagi kepada saudara-saudara kita. " ujar Kombes Budi Hermanto, kemarin Selasa (20/9/22).

Pria yang akrab disapa Buher ini menjelaskan, selain membagikan bantuan paket sembako, pihaknya juga akan mendaftarkan para pemulung di TPA Supit Urang tersebut ke BPJS Ketenagakerjaan.

"Mereka akan kami bantu mendaftarkan ke BPJS Ketenagakerjaan. Tadi sudah kami minta agar segera mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk proses pendaftaran tersebut," jelasnya.

Kapolresta Malang Kota berharap bantuan paket sembako tersebut dapat bermanfaat dan membantu meringankan beban masyarakat.

"Selain itu kami terus mengecek, agar penerima paket bantuan sembako ini tepat sasaran," ungkap Kombes Buher.

Ia menambahkan dalam kegiatan Bansos ini juga melibatkan komunitas dan pengusaha untuk saling membantu meringankan beban masyarakat yang terdampak penyesuaian harga BBM.

Sementara itu, salah satu pemulung di TPA Supit Urang, Diroso (61) mengaku senang mendapat bantuan paket sembako dari Polresta Malang Kota.

Dengan adanya bantuan sembako tersebut, setidaknya dapat meringankan beban ekonomi. Apalagi hingga saat ini, ia belum menerima sama sekali BLT BBM.

"Tentunya, bantuan sembako ini sangat membantu sekali dan sangat diharapkan. Karena dengan adanya bantuan ini, dapat meringankan beban ekonomi kami," tandasnya. (**)